

**PANDANGAN UMUM FRAKSI GERINDRA
TERHADAP RAPERDA TENTANG RANCANGAN
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
KOTA SALATIGA TAHUN ANGGARAN 2024**

PARTAI



GERINDRA
GERAKAN INDONESIA RAYA

FRAKSI GERINDRA DPRD KOTA SALATIGA

PANDANGAN UMUM FRAKSI GERINDRA TERHADAP RAPERDA TENTANG RANCANGAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KOTA SALATIGA TAHUN ANGGARAN 2024

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Selamat Siang dan Salam Sejahtera bagi kita semua

Srir Astu Swasti Prajabyah

Salam Indonesia Raya !!!

Yth PJ Wali Kota Salatiga

Yang kami hormati :

Pimpinan dan Anggota DPRD Kota Salatiga

ORKOMPINDA Kota Salatiga

Sekretaris Daerah Kota Salatiga beserta seluruh jajarannya

Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Kota Salatiga beserta seluruh jajarannya

Para Asisten, Staf Ahli, Kepala Dinas di lingkungan Setda Pemerintah Kota Salatiga

Para Camat, Lurah Dan seluruh hadirin yang berbahagia.

Mengawali penyampaian pandangan umum Fraksi Gerindra DPRD Kota Salatiga, selalu kita panjatkan puji dan rasa syukur kehadirat Allah SWT - Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmad dan berkenannya pada siang hari ini kita masih diberi kesempatan untuk menyelenggarakan Rapat Paripurna dalam rangka Penandatanganan Nota Kesepakatan Bersama Antara DPRD Kota Salatiga dan PJ Walikota Salatiga Terhadap Perubahan Kebijakan Umum Serta Perubahan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara APBD Kota Salatiga Tahun 2023, dan Pengantar Nota Keuangan Rancangan Anggaran Belanja Daerah Kota Salatiga Tahun Anggaran 2024 yang dilanjutkan penyampaian Pandangan Umum Fraksi terkait pengantar Nota Keuangan RAPBD Kota Slatiga Tahun 2024 pada hari ini dalam keadaan tidak kurang suatu apapun. Dan semoga kita selalu diberikan petunjuk serta bimbingannya. Amiin.

Rapat Paripurna yang terhormat,

Bahwa rancangan peraturan daerah tentang RAPBD Kota Salatiga Tahun Anggaran 2024 telah melewati tahapan dan proses pembahasan baik melalui komisioner maupun Badan Anggaran dengan TAPD sehingga telah ditandatangani kesepakatan tentang Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) antara PJ Walikota dan Pimpinan DPRD Kota Salatiga. Maka tindak lanjut akan dilaksanakan pembahasan antara Badan Anggaran DPRD Kota Salatiga dengan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD).

Dilihat tentang postur RAPBD tahun anggaran 2024 yang terdiri :

I. Pendapatan	
1. Pendapatan Asli Daerah	Rp. 256.429.018.664,-
a. Pajak Daerah	Rp. 75.149.500.000,-
b. Retribusi Daerah	Rp. 15.073.685.164,-
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	Rp. 22.451.000.000,-
d. Lain-lain PAD yang Sah	Rp. 143.754.833.500,-
2. Pendapatan Transfer	Rp. 654.843.298.000,-
a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	Rp. 590.732.433.000,-
b. Pendapatan Transfer Antar Daerah	Rp. 64.110.865.000,-
Jumlah Pendapatan	Rp. 911.272.316.664,-
II. Belanja	
1. Belanja Operasi	Rp. 859.300.805.237,-
a. Belanja Pegawai	Rp. 387.159.100.498,-
b. Belanja Barang dan Jasa	Rp. 442.096.501.901,-
c. Belanja Subsidi	Rp. 200.000.000,-
d. Belanja Hibah	Rp. 28.402.352.838,-
e. Belanja Bantuan Sosial	Rp. 1.442.850.000,-
2. Belanja Modal	Rp. 85.922.404.094,-
a. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp. 25.814.529.529,-
b. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp. 22.461.936.778,-
c. Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	Rp. 32.613.272.586,-
d. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Rp. 2.242.142.501,-
e. Belanja Modal Aset Lainnya	Rp. 182.812.550,-
3. Belanja Tidak Terduga	Rp. 2.500.000.000,-
Jumlah Belanja	Rp. 947.723.209.331,-
Total Surplus/(Defisit)	Rp. (36.450.892.667,-)

Dari uraian diatas, Fraksi Gerindra DPRD Kota Salatiga akan mendalami secara seksama sehingga RAPBD Kota Salatiga Tahun Anggaran 2024 bisa secara tertib, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan, kepatutan, manfaat untuk masyarakat dan taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan untuk kesejahteraan masyarakat Kota Salatiga.

Rapat Paripurna yang kami hormati,

Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa RAPBD harus mengacu pada keterpaduan program nasional dan daerah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang selaras dan sinergi dengan RPD Kota Salatiga periode tahun 2023-2026. Hal ini demi terwujudnya konsistensi perencanaan yang sudah ditetapkan dalam RKPD yang telah disesuaikan dengan sasaran pembangunan Kota Salatiga yaitu sebagai berikut :

- 1. Angka kemiskinan 4,32-4,18%
- 2. Tingkat pengangguran terbuka sebesar 5,70-5,20%
- 3. Pertumbuhan ekonomi 5,29-5,96%
- 4. Index pembangunan manusia sebesar 85,10%
- 5. Index pembangunan gender 95,50
- 6. Index kualitas lingkungan hidup 56,40

7. Pertumbuhan nilai investasi sebesar 10,22%

Dengan pertimbangan beberapa hal tersebut diatas, maka dengan ini Fraksi Gerindra menyampaikan beberapa pandangan terkait dengan RAPBD Kota Salatiga Tahun 2024 yaitu sebagai berikut :

1. Pendapatan Asli Daerah

Pemerintah Kota Salatiga harus melakukan langkah-langkah yang inovatif, kreatif, dan perlu adanya suatu terobosan-terobosan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Hal ini sebenarnya sudah ditunjukkan pada APBD Tahun 2023 sampai dengan Pembahasan Perubahan KUA PPAS Tahun 2023 ada beberapa Pendapatan Daerah yang mengalami kenaikan secara signifikan diantaranya adalah Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah. Ini merupakan contoh nyata bahwa apapun suatu usaha pasti akan menghasilkan sesuatu yang kita harapkan. Akan tetapi juga perlu suatu pertimbangan bahwa sekalipun kita menaikkan pendapatan bagaimana untuk bisa melindungi dan tidak begitu memberatkan kepada masyarakat.

2. Pendapatan Transfer

Pendapatan Transfer juga harus dilakukan komunikasi dengan pemerintah pusat dan komunikasi antar daerah. Karena setelah kita melihat dalam KUA PPAS Perubahan Tahun 2023 Pendapatan Transfer mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Untuk Pendapatan Transfer dari tingkat Pusat dan Daerah mendapatkan kenaikan sebesar Rp. 13.828.927.456,-(Tiga Belas Milliar Delapan Ratus Dua Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Lima Puluh Enam Rupiah). Apabila dilihat dari postur Perubahan KUA PPAS Tahun 2023 Pendapatan Daerah Sebesar RP. 945.842.923.691,- (Sembilan Ratus Empat Puluh Lima Milliar Delapan Ratus Empat Puluh Dua Ribu Sembilan Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah).

Dengan demikian apabila kita bandingkan Pendapatan Daerah Perubahan KUA PPAS Tahun 2023 dengan RAPBD Tahun 2024 terjadi selisih cukup tinggi. Oleh karena itu menjadi tugas bersama antara PJ Walikota melalui OPD-OPD terkait dan DPRD Kota Salatiga untuk berusaha bersama dalam peningkatan Pendapatan Daerah.

3. Belanja Daerah

Untuk seluruh program-program yang direncanakan semestinya telah memperhatikan konsistensi antara dokumen perencanaan pembangunan serta memberi perhatian dalam penanganan dampak inflasi. Disamping hal itu pula harus sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 12 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Permendagri No 77 Tahun 2020 tentang pedoman teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, penyusunan APBD.

Dan kami dari Fraksi Gerindra sangat setuju didalam penggunaan Belanja Daerah harus mendukung kebijakan nasional. Pemerintah Daerah selain merencanakan anggaran untuk kegiatan yang dijadikan prioritas di daerah harus bersinergi dengan kebijakan nasional. Diantaranya adalah :

- a. Untuk peningkatan bidang pendidikan Pemerintah Daerah secara konsisten dan berkesinambungan mengalokasikan anggaran fungsi pendidikan paling sedikit 20% dari Belanja Daerah.
- b. Untuk peningkatan bidang kesehatan minimal 10% dari total Belanja Daerah diluar gaji.

- c. Penggunaan dana transfer baik dari DAU dan DBH yang bersifat umum diarahkan penggunaannya untuk belanja infrastruktur daerah yang langsung terkait dengan percepatan pembangunan fasilitas pelayanan publik dan ekonomi dalam rangka meningkatkan kesempatan kerja, mengurangi kemiskinan, dan mengurangi kesenjangan pelayanan publik.

Apabila dilihat dari prioritas pembangunan Kota Salatiga pada Tahun 2024 ada 17 Prioritas sebagaimana yang telah disampaikan oleh saudara PJ Walikota didalam penyampaian pengantar Nota Keuangan RAPBD Kota Salatiga Tahun 2024. Timbul pertanyaan dari kami bagaimana dengan belanja yang harus dilakukan apabila melihat pendapatan yang masih sangat terbatas. Selain hal tersebut diatas ada beberapa OPD yang perlu support anggaran dari postur APBD Kota Salatiga. Diantaranya adalah Dinas Koperasi dan UMKM pada tahun 2023 hanya mendapatkan support anggaran 0,62%. Untuk tahun 2024 ada sedikit kenaikan yaitu hanya dianggarkan 0,66% dari postur anggaran. Ini menjadi beban pemikiran dan tugas kita bersama. Oleh karena itu seluruh pihak dituntut untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi baik itu melalui koperasi, usaha mikro kecil dan menengah. Sesuai dengan prioritas kebijakan anggaran tahun 2023 dan anggaran tahun 2024, belum bisa menunjukan kontribusi yang lebih terhadap para pelaku UMKM sebagaimana data yang kita peroleh pelaku UMKM sebesar 22.995 pelaku usaha.

4. Belanja Hibah

Untuk Belanja Hibah yang diberikan kepada Kelurahan melalui Dana Kelurahan harus dilakukan secara cermat, seksama dengan mengedankan efisiensi dan kemanfaatan. Kita setuju dengan adanya hibah akan tetapi dalam kegiatan dan penggunaannya harus dilakukan secara tertib, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan, kepatutan, manfaat untuk masyarakat dan taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan. Karena dana hibah masih banyak terkonsentrasi pada infrastruktur. Semestinya untuk mengurangi angka kemiskinan sesuai dengan sasaran pembangunan Kota Salatiga tahun 2024 yaitu Angka kemiskinan 4,32-4,18%, Tingkat pengangguran terbuka sebesar 5,70-5,20%, Peningkatan Pertumbuhan ekonomi 5,29-5,96%. Mestinya anggaran tersebut dikonsentrasikan pada peningkatan pengembangan ekonomi yang berbasis kerakyatan. Dan selain hal tersebut perlu adanya evaluasi terkait dengan pelaksanaan anggaran.

Rapat Paripurna yang kami hormati,

Demikianlah Pandangan Umum Fraksi Gerindra DPRD Kota Salatiga terhadap Raperda Tentang Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Salatiga Tahun Anggaran 2024. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih serta segala kekurangan kami mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Salam Indonesia Raya !!!

FRAKSI GERINDRA DPRD KOTA SALATIGA

- | | |
|---|----|
| 1. Hj. Riawan Woro E., SE., MM. (Ketua) | 1. |
| 2. Agus Pramono, SH. (Wakil Ketua) | 2. |
| 3. Sarwono, SE. (Sekretaris) | 3. |
| 4. Aslinda Afiyanti, SP. (Anggota) | 4. |